

Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa MTs

Enda Imelda¹, Syamsuri², Novaliyosi³

^{1,2,3} Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: imeldaenda84@gmail.com

Abstract : *The purpose of this study was to describe the effect of parental attention on the mathematics learning motivation of MTs students, this research is a survey research. Research data taken using a questionnaire conducted online. The research population is all students of MTs Mathlaul Anwar Menes Center for the academic year 2021/2022. In selecting the sample used in the study, the researcher used the Slovin formula type, so the sample data obtained were 240 students from a total of 600 students. Each sample is a student of class VII, VIII and IX by using proportional random sampling. Class VII, VIII and IX students each sized 1/3 of the total sample, so that 80 students were obtained from each batch. To determine the effect of parental attention on students' mathematics learning motivation, researchers can use statistical calculations of the Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) type. The results of the analysis obtained in the study resulted in a determinant value of only 0.878 %. The conclusion of this study shows that the parental attention factor of 87.8% can explain that there is a positive influence on the students' motivation to learn mathematics at MTs Mathla'ul Anwar Center Menes. Thus, future research is expected to investigate and reveal other factors that contribute greatly to the motivation to learn mathematics.*

Keywords: *parental attention, motivation to learn mathematics, students*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar matematika siswa MTs, penelitian ini merupakan termasuk penelitian survei. Data penelitian yang diambil menggunakan angket yang dilakukan secara online. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTs Mathlaul Anwar Pusat Menes tahun pelajaran 2021/2022. Dalam memilih sampel yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan jenis rumus Slovin, maka diperoleh data sampel sebanyak 240 siswa dari total 600 siswa. Masing-masing sampel adalah siswa kelas VII, VIII dan IX dengan menggunakan *proporsional random sampling*. Siswa kelas VII, VIII dan IX masing-masing berukuran 1/3 dari total sampel, sehingga diperoleh sebanyak 80 siswa dari tiap-tiap angkatan. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar matematika siswa, peneliti dapat menggunakan perhitungan statistik jenis *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian menghasilkan nilai determinan hanya 0.878 %. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan faktor perhatian orangtua sebesar 87.8 % dapat menjelaskan ada pengaruh positif terhadap motivasi belajar matematika siswa MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyelidiki dan mengungkap faktor lain yang berkontribusi besar terhadap motivasi belajar matematika.

Kata kunci: *perhatian orangtua, motivasi belajar matematika, siswa*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan di era digital, dalam perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan matematika merupakan salah satu yang memiliki peranan yang sangat penting terhadap sumber daya manusia. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan sumber daya manusia salah satunya dengan pemenuhan kebutuhan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan diperoleh dari proses pendidikan yang berkualitas dan dapat bersaing dengan kemajuan teknologi (Yudha, 2019).

Dalam pembangunan sumberdaya manusia pendidikan suatu bangsa menjadi salah satu unsur yang sangat penting dalam meningkatkan sumberdaya manusia. Sumber daya akan unggul jika kualitas pendidikan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman. UU nomor 20 tahun 2003 pada Bab II pasal 3, menunjukkan bahwa tujuan pendidikan nasional membentuk sumberdaya manusia yang unggul. Hal ini menandakan bahwa pemerintah selalu memperhatikan perkembangan kualitas sumberdaya manusia dalam bidang pendidikan. Dengan dibuktikannya pengalokasian anggaran pendidikan nasional sebesar 20% dari APBN tiap tahunnya (Maptuhah & Juhji, 2021).

Secara umum pendidikan merupakan suatu tolak ukur dalam kemajuan suatu negara. (Kurniasari, 2019) menyatakan “pendidikan merupakan unsur yang penting dalam rangka mendukung pembangunan nasional melalui pembentukan sumber daya manusia yang unggul”. Sedangkan menurut Tatang, M. Amirin dkk (2011) pendidikan merupakan suatu sarana dalam menciptakan suatu sumber daya manusia yang unggul, berakhlak, mandiri, kreatif dan bertanggungjawab (Murtiningsih, 2019). Sehingga oleh karena itu maka pendidikan harus menjadi perhatian yang sangat serius baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Pendidikan di sekolah mencakup berbagai mata pelajaran yang berbeda sesuai dengan tingkat pendidikan yang ada di Indonesia yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang pertama kali dirasakan oleh semua lapisan masyarakat adalah pendidikan dari keluarga dilanjutkan pendidikan di sekolah sesuai dengan jenjang tahapan usia anak. Dari semua jenjang salah satu pendidikan yang perlu dikembangkan ialah pendidikan matematika.

Matematika sering disebut sebagai ratunya ilmu dan pelayan ilmu dalam dunia pendidikan, karena matematika selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam ilmu pengetahuan yang lainnya. Matematika termasuk kedalam salah satu pelajaran materi dasar dimulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Tingkat dasar mempelajari tentang konsep matematika sedangkan ditingkat menengah dan lanjutan lebih menekankan kepada teknik dan aplikasi untuk kehidupan sehari-hari baik menggunakan matematika dasar atau matematika terapan. Sehingga matematika dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari dari masalah yang rendah hingga rumit. Hal ini sejalan dengan (Ningsih & Nurrahmah, 2016) yang menyatakan “ matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir serta ladsan seseorang untuk bernalar”. Maka proses pembelajaran matematika prestasi belajar yang dimaksud adalah kemampuan kognitif, sikap dan keterampilan.

Orang-orang yang belajar matematika dapat disebut sebagai orang yang berfikir, dengan dimilikinya ilmu pengetahuan matematika maka seseorang dapat memikirkan dan memahami tentang alam semesta yang sudah diciptakan oleh Allah swt. Dengan demikian orang yang berfikir tersebut dapat termotivasi untuk memahami dan mempelajari matematika dengan rasa takut, disiplin dan teliti (Kusaeri, 2019). Pendidikan sangatlah penting untuk kita semua, tidak hanya orang dewasa tetapi dari kalangan anak kecil sampai orang tua sangatlah mementingkan pendidikan karena pendidikan penting untuk kehidupan yang berlangsung ini, perkembangan manusia dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupan sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Upaya menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas tidak akan terlepas dan dipisahkan dari pendidikan (Saputri et al., 2019). Untuk menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas maka harus mendapatkan dukungan dan perhatian dari keluarga,

sekolah, masyarakat dan pemerintah. Ketika semua aspek pendukung bekerjasama dan saling mendukung sudah dipastikan kualitas pendidikan yang diharapkan akan terwujud dengan cepat dan tepat sesuai dengan inovasi dan kreatifitas yang dibangun bersama.

Kualitas pendidikan yang bagus, kreatif, inovatif akan mempengaruhi hasil belajar yang baik pada. Indikator kesuksesan dari sebuah proses belajar siswa di sekolah salah satunya adalah hasil belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka siswa tidak akan lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar siswa menurut Suryabrata dalam (Junita et al., 2019) dibagi menjadi dua kelompok, yaitu faktor eksternal (luar diri siswa) dan faktor internal (dalam diri siswa). Faktor orangtua, guru, teman-teman, lingkungan belajar, waktu dan tempat belajar, tersedianya perlengkapan belajar merupakan termasuk kedalam faktor eksternal siswa. Sedangkan untuk faktor internal diperoleh dari dalam diri siswa yang meliputi kesehatan jasmani, rohani, ketekunan, motivasi dan minat dalam proses belajar. Faktor-faktor tersebut sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik secara umum maupun khusus (Junita et al., 2019).

Keberhasilan pendidikan seseorang dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat pendidikan yang didapat oleh orang tersebut, jika berhasil dan mendapatkan pendidikan yang baik akan terjadi pencapaian peningkatan kesejahteraan karena adanya semangat untuk peningkatan kehidupan yang lebih baik dan sejatara dimasa yang akan datang (Dewi et al., 2019). Menurut Slameto dalam (Kurniawan & Wustqa, 2014) keberhasilan seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri sendiri) dan faktor eksternal (lingkungan sekitar). Oleh karena itu keluarga memiliki peranan yang penting dalam proses keberhasilan seorang siswa. Lingkungan keluarga yang baik akan menghasilkan pribadi yang baik prestasi belajar. Karena pada dasarnya keluarga merupakan guru pertama bagi siswa sebelum mendapatkan pembelajaran di lingkungan sekolah. Salah satu faktor eksternal yang dimiliki oleh keluarga adalah perhatian orangtua terhadap siswa agar motivasi belajar matematika lebih baik dan konsisten. Hal ini sesuai dalam (Maptuhah & Juhji, 2021) yang menyatakan bahwa saat ini, perhatian orangtua terhadap anaknya pada proses belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar anak-anak. (Saputri et al., 2019) Perhatian orangtua menjadi salah satu aktivitas yang ditunjukkan pada proses belajar yang dilakukan seorang anak. Yang disebut dengan orangtua terdiri dari bapak dan ibu atau wali keluarga yang memiliki tanggung jawab atas pendidikan anak tersebut, contoh tanggung jawab yang diberikan orangtua terhadap anak seperti kasih sayang, dan keseimbangan orangtua dalam memberikan materi terhadap anaknya. Dalam aktivitas belajar di rumah orangtua memiliki peran sebagai pendidik dan pembimbing yang bertanggung jawab memperhatikan proses belajar seorang anak. Orangtua yang tanggung jawab dalam proses belajar menginginkan memiliki anak yang tumbuh dan berkembang serta pintar dan cerdas. Oleh karena itu kedua orangtua sangat berperan penting untuk motivasi belajar anak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya perhatian orangtua (Ningsih & Nurrahmah, 2016). Perhatian yang diberikan orangtua dalam kegiatan belajar di rumah terhadap anak dapat berupa dukungan dan arahan serta bimbingan agar anak mendapatkan kenyamanan dan motivasi dalam belajar. Perhatian yang diberikan orangtua dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang diberikan terhadap suatu kegiatan yang dilakukan anak dalam proses belajar atau yang lainnya. Dengan adanya perhatian dari orangtua maka siswa akan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar matematika. Selama kegiatan belajar di rumah peran perhatian orangtua terhadap motivasi belajar matematika siswa sangat signifikan dalam hal dukungan dan arahan serta bimbingan.

Rangsangan dan dorongan yang diberikan orangtua menjadi dasar motivasi untuk seseorang dalam bertingkah laku di rumah dan sekolah. Agar motivasi belajar matematika siswa meningkat maka ketekunan dan keaktifan dalam belajar matematika harus lebih ditingkatkan dan dikembangkan (Kurniasari, 2019). Motivasi belajar siswa dapat diukur dengan indikator instrumen sebagai berikut: (1) Saya mudah malas dan menyerah ketika mendapatkan nilai jelek; (2) Jika belum paham saya akan mempelajari secara berulang; (3) tidak pernah mencari sumber

informasi yang berhubungan dengan matematika; (4) Jika tidak paham saat belajar matematika maka saya tidak malu untuk; (5) Walaupun tidak ada ujian saya selalu belajar matematika.

Salah satu teori motivasi yang diterima secara luas, mengasumsikan bahwa ada dua jenis motivasi berprestasi. Yang pertama teori yang menyatakan bahwa seseorang dapat membuktikan bahwa dirinya memiliki motivasi yang tinggi untuk mendapatkan nilai yang bagus dengan cara memberikan perhatian yang lebih tinggi pada suatu tujuan yang akan dicapai. Sedangkan yang kedua untuk meningkatkan motivasi yang baik dengan cara meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kemudian mempelajarinya kembali sampai mendapatkan nilai bagus (Novitasari et al., 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dan mendeskripsikan pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar matematika pada semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022 pada MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan termasuk penelitian survei. Dalam hal ini, peneliti mendapatkan informasi data yang dibutuhkan pada suatu populasi yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data diperoleh dari hasil survei yang dilakukan pada siswa MTs semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022. Penelitian dilaksanakan di sekolah MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes, Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang Banten. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes Kabupaten Pandeglang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar matematika siswa MTs.

Dalam memilih sampel yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan jenis rumus Slovin, sehingga diperoleh data sampel sebanyak 240 siswa. Masing-masing sampel adalah siswa kelas VII, VIII dan IX dengan menggunakan *proporsional random sampling*. Total sampel dari masing-masing kelas berukuran 1/3, sehingga diperoleh sebanyak 80 siswa dari tiap-tiap angkatan. Penelitian ini menggunakan angket survei yang dibagikan secara online melalui walikelas kemudian disampaikan kepada siswa, dengan menggunakan beberapa indikator yang diadopsi dari literatur yang relevan. Kemudian penelitian ini menggunakan skala Likert dalam kuisioner diantaranya 1 yang berarti Tidak pernah, 2 kadang-kadang, 3 Sering dan 4 yang memiliki arti selalu (Fitria Zana Kumala, 2021).

Pada penelitian ini ada dua jenis variabel, yaitu variabel *latent eksogen* (yang mempengaruhi) dan variabel *latent endogen* (yang dipengaruhi). Variabel *latent eksogen* pada penelitian ini adalah perhatian orangtua, sedangkan untuk variabel *latent endogen* adalah motivasi belajar matematika. Data kedua variabel tersebut diperoleh dengan menggunakan angket. Pada variabel perhatian orangtua dapat dilihat dari kisi-kisi yang terdapat pada tabel. 1. Kisi-kisi angket yang terkait dengan perhatian, bimbingan dan pemenuhan kebutuhan siswa oleh orangtua.

Tabel.1. Kisi-kisi Angket Perhatian Orangtua

Aspek	Indikator
Memberikan bimbingan	Membimbing dan mengarahkan belajar anak
Pengawasan terhadap belajar	Memberikan pengawasan pada saat belajar
Pemberian penghargaan dan hukuman	Memberikan penghargaan atau hadiah

Pada variabel perhatian orangtua, mencakup penguasaan bimbingan, pengawasan, pemberian penghargaan dan hukuman serta dapat memenuhi fasilitas belajar dan kesehatan anak pada saat proses pembelajaran baik di sekolah dan di rumah. Motivasi belajar matematika dapat diperoleh baik di sekolah maupun keluarga, sehingga siswa mampu beradaptasi dan mempunyai keinginan dalam meraih cita-cita dimasa yang akan datang. Motivasi belajar matematika siswa dapat diukur menggunakan indikator yang tersaji dalam Tabel. 2.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Matematika

Aspek	Indikator
Memiliki harapan untuk berhasil	Lebih giat untuk mendapatkan nilai yang memuaskan
Memiliki ketertarikan dan keinginan dalam belajar	Mencari informasi dari berbagai sumber tentang pembelajaran matematika
Memiliki tujuan dan cita-cita	Ketekunan dan keuletan dalam mengerjakan tugas

Teknik penjelasan pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar matematika siswa, dapat menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Peneliti menggunakan PLS-SEM dengan pertimbangan sampel tidak memenuhi apabila dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Pada penggunaan SEM sampel yang digunakan berkisar antara 200-800, program PLS-SEM bekerja dengan baik dan efisien dalam sampel yang cukup sedikit. Untuk penggunaan pemodelan SEM atau pengujian teori maka dapat digunakan metode PLS-SEM apabila salah satu alternatif jika SEM tidak dapat dipenuhi. Data yang dihasilkan menggunakan PLS-SEM dan *Covariance-Based Structural Equation Modeling* (CB-SEM) memiliki nilai yang tidak berbeda, serta perkiraan nilai yang didapat dari PLS-SEM dapat dijadikan sebagai patokan nilai yang baik dalam CB-SEM (Astuti & Jailani, 2021).

Berdasarkan studi ini, terdapat 2 tahap model evaluasi yang digunakan dalam metode PLS-SEM. Yang pertama yaitu model evaluasi yang digunakan untuk mengukur validitas konvergen, validitas diskriminan dan reabilitas (*Composite Reliability/CR*). Dalam pengujian evaluasi ada beberapa faktor yang dapat menjadi pertimbangan hendaknya dapat memenuhi syarat validitas seperti untuk nilai validitas konvergen harus memenuhi nilai *loading factor* $> 0,4$ dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) $\geq 0,5$. Dengan menggunakan *cross loadings* serta perbandingan korelasi antar konstruk dengan akar AVE, peneliti dapat memperoleh nilai validitas diskriminan. Sedangkan untuk mendapatkan nilai *Composite Reliability* peneliti dapat menggunakan data yang sudah digunakan pada penelitian terdahulu dengan nilai berkisar 0,6 sampai 0,7. Namun agar penelitian dapat diterima dalam nilai yang besar maka harus mendapatkan nilai sekitar 0,7 sampai 0,9 (Astuti & Jailani, 2021). Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh (Mardiana & Faqih, 2019) dengan memperoleh nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang diinginkan dapat melewati angka $> 0,5$. Lalu untuk perbandingan nilai *Convergent Validity*, peneliti dapat menyatakan dalam nilai *Outer Loading* dan AVE. Nilai *Outer Loading* yang berpengaruh dalam hasil penelitian memiliki nilai $> 0,7$. Untuk meningkatkan nilai *Composite Reliability* dapat dilakukan dengan mengeliminasi indikator yang memperoleh nilai *Outer Loading* $< 0,7$. Nilai *cross loading* dan *Fornell Larcker Criterion* dapat digunakan untuk

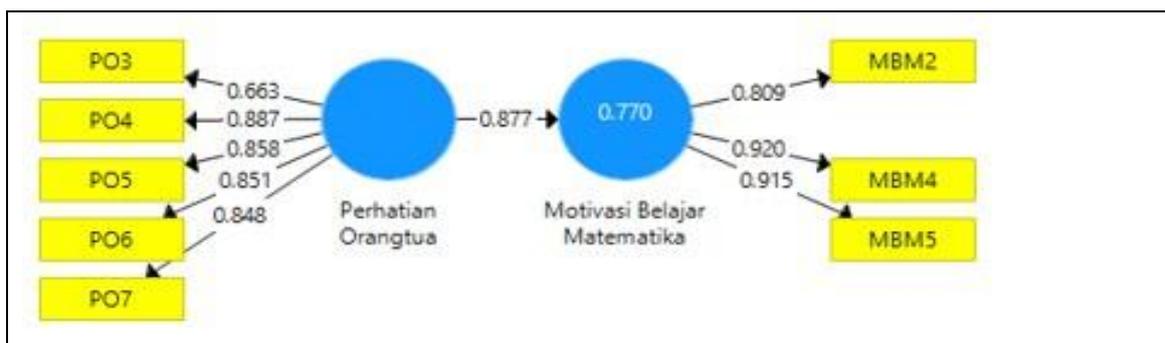
mengetahui standar nilai *Discriminant Validity*. *Outer Loading* pada setiap indikator setiap variabel laten pada tabel *Cross Loading*, perlu dipastikan bahwa *Outer Loading* setiap indikator pada suatu variabel laten wajib lebih besar dari nilai *Cross Loading* terhadap variabel laten lain. Untuk mendapatkan nilai validitas diskriminan dengan metode Fornell-Larcker Criterion maka cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat AVE yang dihasilkan wajib lebih besar dari nilai korelasi variabel-variabel laten yang lain. Jika semua syarat validitas terpenuhi maka selanjutnya adalah menghitung model struktural.

Yang termasuk kedalam tahap kedua model evaluasi adalah model struktural (hubungan Konstruk), tahapan evaluasi ini digunakan untuk menjamin nilai yang diperoleh dalam suatu inferensi, yang dikaji diantaranya nilai prediksi, t uji statistik, R^2 . Untuk faktor kesalahan sebesar 15 maka nilai t yang didapatkan harus lebih dari 2,57, sedangkan untuk nilai t yang diharapkan lebih besar dari 1,96 dengan faktor kesalahan 5%, dan untuk faktor kesalahan 10 % maka nilai t harus berkisar lebih dari 1,65. Dengan koefisien jalur (*path coefficient*) kita dapat memperoleh nilai pengaruh langsung antar konstruk. Dalam penelitian ini, nilai R^2 yang menandakan besar nilai hubungan antar konstruk laten endogen dan laten ekstrogen menjadi dasar kajian (Astuti & Jailani, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam uji statistik yang digunakan, peneliti terlebih dahulu menganalisis dan membuktikan hasil uji reliabilitas dan validitas instrumen yang digunakan dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Setelah itu melakukan analisis hubungan antar kedua variabel. Jika ditemukan ada salah satu instrumen yang tidak valid setelah melakukan uji validitas konstruk, validitas deskriminan, dan reliabilitas instrumen maka instrumen tersebut dikeluarkan dari model.

Kemudian jika masing-masing instrumen dari indikator dapat mencukupi syarat validitas dan reliabilitas maka analisis data dilanjutkan dengan menguji hubungan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar matematika siswa MTs. Hasil analisis dengan menggunakan PLS SEM hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar matematika dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hubungan Perhatian Orangtua terhadap Motivasi Belajar Matematika

Pada tahap awal dalam melakukan pengukuran evaluasi model hubungan antar variabel, terlebih dahulu dilakukan proses validitas dan reliabilitas pada masing-masing indikator instrumen dalam mengukur setiap variabel laten. Pada variabel laten perhatian orangtua dibagi menjadi 7 aspek instrumen pada gambar 1 yang terdiri dari PO₁, PO₂, PO₃, PO₄, PO₅, PO₆ dan PO₇, sesuai yang dijabarkan dalam tabel. 3. Dari output hubungan struktur diperoleh nilai outer loading pada masing-masing aspek instrumen rata-rata > 0,4 dan ada satu instrumen yaitu PO₂ yang

memperoleh nilai di bawah 0,4 sehingga instrumen tersebut dapat dikeluarkan dari model. Dalam analisis ini diperoleh nilai AVE dari variabel perhatian orangtua sebesar 0.681 dengan nilai Composite Reliability (CR) 0.914 yang berarti variabel laten mampu menjelaskan lebih dari 3 indikatornya dalam rata-rata.

Tabel 3. Evaluasi Model hubungan perhatian orangtua

Aspek	Validitas konvergen		Validitas Diskriminan	CR
	Outer loading	AVE		
PO3	0.689			
PO4	0.873			
PO5	0.842	0.681	<i>Loading > Cross loading</i>	0.914
PO6	0.841			
PO7	0.840			

Hasil evaluasi model pengukuran variabel motivasi belajar matematika siswa terdiri dari 5 aspek diantaranya: MBM₁, MBM₂, MBM₃, MBM₄, dan MBM₅ seperti yang dijabarkan pada gambar 1. Terdapat dua instrumen yang mendapatkan hasil outer loading dibawah 0,6 sehingga kedua aspek tersebut dapat dikeluarkan dari model. Nilai AVE yang diperoleh dari evaluasi model hubungan motivasi belajar matematika adalah 0.779 serta nilai Composite Reliability (CR) 0.913. Hasil evaluasi model hubungan motivasi belajar matematika ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 4. Evaluasi Model hubungan Motivasi Belajar Matematika Siswa

Aspek	Validitas konvergen		Validitas Diskriminan	CR
	Outer loading	AVE		
MBM2	0.809	0.779	<i>Loading > Cross loading</i>	0.913
MBM4	0.920			
MBM5	0.915			

Selanjutnya setelah dilakukan evaluasi model perhitungan pada setiap variabel, maka langkah berikutnya dilakukan evaluasi bentuk struktural. Untuk mengetahui pentingnya hubungan variabel laten, maka kita dapat mempertimbangan nilai t . Nilai prediski dikatakan seimbang jika terdapat pada nilai 5 % apabila nilai $t > 1.96$ atau nilai $p < 0.05$. Nilai pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar matematika siswa terdapat pada tabel 5. Nilai prediksi diperoleh 0.887 ($t = 87.98$, $p = 0.000$). Sedangkan untuk nilai R^2 (koefisien Determinan) diperoleh sebesar 0.878

Tabel 5. Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa

Hubungan	Nilai prediksi	t(p-value)	R ²
Perhatian Orangtua -> Motivasi Belajar Matematika Siswa	0.887	87.98(0.000)	0.878

Selain dari nilai prediksi, maka peneliti perlu mempertimbangkan nilai yang diperoleh dari koefisien determinasi (R^2) yang dapat menjelaskan besarnya kemampuan variabel perhatian orangtua terhadap motivasi belajar matematika siswa. Hasil angka determinan yang diperoleh sebesar 0.878, sehingga 87.8 % aspek perhatian orangtua dapat mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa, sisanya dapat ditunjukkan oleh faktor lain yang tidak diperoleh pada penelitian.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dari perhatian orangtua terhadap motivasi belajar matematika untuk siswa MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes. Sebanyak 265 sampel yang tersebar pada 24 rombel dalam MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes tahun pelajaran 2021/2022. Setiap sampel diberikan angket perhatian orangtua dan motivasi belajar matematika.

Penelitian ini menjelaskan faktor perhatian orangtua memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar matematika di MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes kecamatan Menes kabupaten Pandeglang provinsi Banten. Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian nilai determinan hanya 0.878. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor perhatian orangtua sebesar 87.8 % yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap motivasi belajar matematika siswa MTs Mathla'ul Anwar Pusat Menes. Perhatian yang diberikan orangtua kepada anaknya menjadikan sebuah motivasi dan dorongan bagi anak dalam proses belajar matematika baik di sekolah maupun di rumah, karena anak merasa mendapatkan kasih sayang dan perhatian dalam proses belajar matematika dari orangtua maka anak tersebut semangat dalam belajar, memahami dan mengerjakan soal matematika dan sudah dipastikan hasil yang diperoleh pun akan lebih baik jika dibandingkan dengan anak yang tidak mendapatkan perhatian dari orangtua dalam belajar matematika.

Meningkatnya prestasi belajar bagi seorang anak dapat dipengaruhi salah satunya oleh faktor perhatian orangtua. Prestasi belajar seorang anak akan meningkat jika perhatian yang baik dari orang tua terhadap anak lebih besar. Sebaliknya jika anak memiliki perhatian orangtua yang rendah maka prestasi belajar yang didapatnya pun akan rendah. Hal ini sesuai apa yang dengan yang sampaikan Suryabrata (Ningsih & Nurrahmah, 2016) potensi aktivitas yang berguna untuk menghadapi masa depan akan tumbuh dengan pengaruh perhatian orangtua melalui kasih sayang yang besar. Oleh karena itu pendidikan di keluarga memiliki peranan yang penting dalam motivasi belajar matematika siswa, karena bimbingan dan perhatian orangtua merupakan faktor yang sangat mempengaruhi penguatan motivasi belajar matematika di sekolah. Motivasi seseorang dalam belajar akan semakin tinggi jika ada keinginan yang gigih, giat dalam belajar dan tidak menyerah dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Tetapi jika seseorang acuh, putus asa, dan tidak mendapatkan perhatian yang maksimal maka akan mengalami motivasi belajar yang rendah sehingga akan kesulitan dalam belajar dan hasil yang diperoleh tidak maksimal (Dewi et al., 2019).

Dengan demikian, rujukan untuk penelitian lebih lanjut agar menyelidiki dan mengungkap aspek lain yang berkontribusi besar terhadap motivasi belajar matematika. sependapat dengan (Maptuhah & Juhji, 2021) motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya perhatian dari kedua orangtuanya dalam mendapatkan hasil yang baik. Untuk meningkatkan hasil belajar yang baik perhatian orangtua memiliki peranan yang sangat penting terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu sudah seharusnya orangtua memberikan perhatian yang serius kepada siswa atau anak, walaupun orangtua sibuk dengan aktifitas yang dimilikinya. Karena jika kurangnya perhatian orangtua terhadap siswa pada era digital seperti sekarang ini akan menjadikan siswa tidak terkontrol baik dari segi pendidikan maupun pergaulan sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap motivasi belajar matematika siswa MTs Matla'ul Anwar Pusat Menes, besar pengaruh perhatian orangtua adalah 87.8 %, selebihnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dilakukan penelitian.

Untuk meningkatkan motivasi belajar yang baik orangtua harus memberikan perhatian yang banyak karena orangtua memiliki peran sebagai pembimbing dan pengarah pada kegiatan belajar di luar sekolah. Penelitian berikutnya agar menambahkan variabel bebas diantaranya gaya belajar siswa, minat belajar, hasil belajar dan beberapa faktor yang dapat dikaji dengan lebih luas tentang pengaruh perhatian orangtua terhadap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, T. A., & Jailani. (2021). Kontribusi kompetensi guru matematika SMP terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(2), 241–253.
- Dewi, V. R., Syamsuri, S., & Khaerunnisa, E. (2019). Karakteristik motivasi ekstrinsik dan intrinsik siswa SMP dalam belajar matematika. *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian Dan Pengajaran Matematika*, 1(2), 116. <https://doi.org/10.48181/tirtamath.v1i2.7145>
- Fitria Zana Kumala. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE TERHADAP MINAT. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 7(2), 107–116. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i2.3365>
- Junita, S., Rahmi, A., & Fitri, H. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Tahun Pelajaran 2018/2019. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2(1), 088. <https://doi.org/10.24014/juring.v2i1.6879>
- Kurniasari, E. (2019). Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp N 1 Karanganom the Influence of Parent ' S Attention and Learning Motivation on Mathematical Learning Outcomes of Class Viii Students Smp N 1 Karanganom. *ABSIS Mathematics Education Journal*, 1, 1–6.
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. (2014). Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 176. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i2.2674>
- Kusaeri. (2019). PENILAIAN SIKAP DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 61–70.
- Maptuhah, M., & Juhji, J. (2021). Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Pembelajaran daring terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Attadrib:*

- Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 25–34.
<https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i1.127>
- Mardiana, N., & Faqih, A. (2019). MODEL SEM-PLS TERBAIK UNTUK EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DISKRIT DENGAN LMS Best SEM-PLS Model to Evaluate Discrete Mathematics Learning with LMS. *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 13(3), 157–170.
- Murtiningsih, S. (2019). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika (survey pada kelas VII SMP swasta di Kota Tangerang). *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 76–85.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Novitasari, D., Sanuriza, I. Il, Triutami, T. W., Wulandari, N. P., Humaira Salsabila, N., & Matematika, P. (2020). Media Pendidikan Matematika Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP MATARAM Pengaruh Minat-Bakat, Sarana-Prasarana dan Motivasi Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Jurnal Media Pendidikan Matematika*, 8(1), 1–10.
<http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jmpm>
- Saputri, D. I., Siswanto, J., & Sukamto, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 369. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19285>
- Yudha, F. (2019). Peran Pendidikan Matematika Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Guna Membangun Masyarakat Islam Modern. *JPM : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 87. <https://doi.org/10.33474/jpm.v5i2.2725>